

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statement herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

| | Halaman/ Page | |
|---|--------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1-2 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3-4 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih | 5 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7-57 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

**PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY (GROUP)
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the, the undersigned:

- Nama : Mohamad Yusak Anshori
Alamat kantor : Plaza Mutiara Lantai 8
Jl. DR.IDE Anak Agung
Kav E.1.2 No. 1&2,
Jakarta 12950

Alamat domisili/
Sesuai KTP : Jl. Ketintang Madya 114
Blok E No. 1 RT.
002/006, Ketintang,
Gayungan, Surabaya

Telepon : 021-50823434
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Tjhin Johan Budihartanto
Alamat kantor : Plaza Mutiara Lantai 8
Jl. DR.IDE Anak Agung
Kav E.1.2 No. 1&2,
Jakarta 12950

Alamat domisili/
Sesuai KTP : Villa Melati Mas Blok G.
11 No. 16 RT. 026 RW.
009, Jelupang, Serpong
Utara, Tangerang
Selatan

Telepon : 021-50823434
Jabatan : Direktur

- Name : Mohamad Yusak Anshori
Office address : Plaza Mutiara Lantai 8
Jl. DR.IDE Anak Agung
Kav E.1.2 No. 1&2,
Jakarta 12950

Domicile address/
Based on
identity : Jl. Ketintang Madya 114
Blok E No. 1 RT. 002/006,
Ketintang, Gayungan,
Surabaya

Telephone : 021-50823434
Title : President Director
- Name : Tjhin Johan Budihartanto
Office address : Plaza Mutiara Lantai 8
Jl. DR.IDE Anak Agung
Kav E.1.2 No. 1&2,
Jakarta 12950

Domicile address/
Based on identity : Villa Melati Mas Blok G.
11 No. 16 RT. 026 RW.
009, Jelupang, Serpong
Utara, Tangerang
Selatan

Telephone : 021-50823434
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*
- The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;*
 - The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or fact, and do not they omit material information or fact;*
- We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statemen is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/March 27th, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Mohamad Yusak Anshori
Direktur Utama/President Director

Tjhin Johan Budihartanto
Direktur/Director





Yonathan dan Rekan

Registered Public Accountants

License No.1352/KM.1/2016

Lippo Tower Holland Village, 27th Floor Suite 02 Jl. Letjen Suprpto Kav 60, Jakarta Pusat

Phone: +62 21 51010251 Website: www.ynr.co.id



The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.00023/2.1088/AU.1/05/1576-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Singleterra Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - bersih, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No.00023/2.1088/AU.1/05/1576-5/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Singleterra Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Singleterra Tbk and its subsidiary (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity - net and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



The original report included herein are in the Indonesian language.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Keberadaan dan kelengkapan kas dan setara kas

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki kas dan setara kas sebesar Rp40.380.881.933 atau setara dengan 41% dari jumlah aset konsolidasian. Hal ini utama bagi audit kami karena nilai tercatat atas kas dan setara kas tersebut adalah material terhadap laporan konsolidasian.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Melakukan konfirmasi, pengecekan dan pencocokan hasil konfirmasi bank dan rekening koran dengan saldo per catatan;
- Melakukan pengujian *cut-off* atas transaksi setoran dan penarikan signifikan mendekati tanggal pelaporan untuk memastikan kelengkapan pencatatan; dan
- Menelaah rekonsiliasi bank yang dibuat manajemen dan mencocokkan dengan hasil konfirmasi bank serta rekening koran, termasuk menginvestigasi item rekonsiliasi yang tidak biasa.

Pengakuan aset tetap dan masa manfaat aset tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap sebesar Rp55.687.195.226 atau setara dengan 56% dari jumlah aset konsolidasian. Hal ini utama bagi audit kami karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan konsolidasian dan masa manfaat aset tersebut membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Existence and completeness cash and cash equivalents

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Group has cash and cash equivalents as of December 31, 2025 amounting to Rp40,380,881,933, or equivalent to 41% of the total consolidated assets. This matter is significant to our audit because the carrying amount of these fixed assets is material to the consolidated statements.

Our audit procedures include:

- Conducting confirmation, verification, and reconciliation of bank confirmation results and bank statements against recorded balances;
- Performing cut-off testing on significant deposit and withdrawal transactions occurring near the reporting date to ensure the completeness of recording; and
- Reviewing bank reconciliations prepared by management and reconciling them with bank confirmation results and bank statements, including investigating any unusual reconciliation items.

Recognition of fixed assets and the useful life of fixed assets

As disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements, the Group has fixed assets as of December 31, 2025 amounting to Rp55,687,195,226, or equivalent to 56% of the total consolidated assets. This matter is significant to our audit because the carrying amount of these fixed assets is material to the consolidated statements and the useful lives of these assets require significant estimation and judgment by management.



Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan aset tetap dan masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Memperoleh pemahaman tentang, dan mengevaluasi kebijakan Grup sehubungan dengan penilaian estimasi umur manfaat aset tetap;
- Memperoleh pemahaman tentang, dan mengevaluasi alur penambahan aset tetap Grup;
- Melakukan penghitungan dan observasi fisik berdasarkan sampel atas aset tetap Grup;
- Memeriksa secara sampel dokumen pendukung atas penambahan aset tetap di tahun berjalan;
- Melakukan evaluasi perhitungan penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap; dan
- Mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan dan, dalam pelaksanaannya mempertimbangkan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Key audit matters (continued)

Recognition of fixed assets and the useful life of fixed assets (continued)

Our audit procedures include:

- *Obtained an understanding of, and evaluated the Group's policies relating to the assessment of estimated useful lives of fixed assets;*
- *Obtained an understanding of, and evaluate the flow of additions of Group's fixed assets;*
- *Performed physical calculations and observations based on samples of the Group's fixed assets;*
- *Examined the supporting documents based on samples for the addition of fixed assets in the current year;*
- *Evaluated the calculation of depreciation of fixed assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets; and*
- *Evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review.*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the annual report and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Responsibility of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



The original report included herein are in the Indonesian language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

YONATHAN DAN REKAN

Jimmy Cakranegara

Izin Akuntan Publik No. AP.1576/*Public Accountant License No. AP.1576*

27 Maret 2026/*March 27, 2026*



Singleterra Tbk
00023/2.1088/AU.1/05/1576-5/1/III/2026

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
|--|-----------------------|-------------------|------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 40.380.881.933 | 2h,2i,4,24 | 39.836.955.506 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha - bersih | 402.596.885 | 2h,5,24 | 448.239.878 | <i>Account receivables - net</i> |
| Piutang lain-lain | 53.847.732 | 2h,24 | - | <i>Other receivables</i> |
| Persediaan | 302.864.129 | 2j,6 | 381.469.491 | <i>Inventories</i> |
| Uang muka dan beban dibayar di muka | 144.564.120 | 2k,7 | 81.093.217 | <i>Advance and prepaid expenses</i> |
| JUMLAH ASET LANCAR | 41.284.754.799 | | 40.747.758.092 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - bersih | 55.687.195.226 | 2l,2n,9 | 61.397.973.335 | <i>Fixed asset - net</i> |
| Aset tak berwujud - bersih | 9.696.796 | 2m,2n | 23.546.634 | <i>Intangible asset - net</i> |
| Aset pajak tangguhan | 483.421.642 | 2q,8e | 413.266.895 | <i>Deferred tax asset</i> |
| <i>Goodwill</i> | 2.059.664.746 | 2c,10 | 2.059.664.746 | <i>Goodwill</i> |
| Restitusi pajak | - | 2q,8a | 86.664.032 | <i>Claim for tax refund</i> |
| Uang jaminan | 1.600.000 | | 32.800.000 | <i>Refundable deposit</i> |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 58.241.578.410 | | 64.013.915.642 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | 99.526.333.209 | | 104.761.673.734 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
|--|-----------------------|-------------------|------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih | | | | LIABILITIES AND EQUITY - Net |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 306.467.742 | 2h,11,24 | 527.009.901 | <i>Account payables</i> |
| Utang lain-lain | 367.714.396 | 2h,12,24 | 350.226.625 | <i>Other payables</i> |
| Beban akrual | 1.156.787.592 | 2h,13,24 | 1.035.320.310 | <i>Accrued expenses</i> |
| Utang pajak | 157.021.183 | 2q,8c | 196.675.297 | <i>Taxes payable</i> |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | 1.987.990.913 | | 2.109.232.133 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITY |
| Liabilitas imbalan kerja | 2.197.371.114 | 2p,14 | 1.779.434.397 | <i>Employee benefit liabilities</i> |
| JUMLAH LIABILITAS | 4.185.362.027 | | 3.888.666.530 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS - Bersih | | | | EQUITY - Net |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk: | | | | <i>Equity attributable to equity holders of Parent Entity:</i> |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham | | | | <i>Share capital - par value Rp100 per share</i> |
| Modal dasar - 5.000.000.000 saham | | | | <i>Authorized 5,000,000,000 share</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.579.717.070 saham | 157.971.707.000 | 15 | 157.971.707.000 | <i>Issued and fully paid - 1,579,717,070 shares</i> |
| Tambahan modal disetor | (711.829.767) | 2r,16 | (711.829.767) | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Rugi komprehensif lain | (354.965.832) | | (304.087.053) | <i>Other comprehensive loss</i> |
| Defisit | (61.623.279.586) | | (56.146.254.105) | <i>Deficit</i> |
| Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada: | | | | <i>Equity - net attributable to:</i> |
| Pemilik Entitas Induk | 95.281.631.815 | | 100.809.536.075 | <i>Owners of the Parent Entity</i> |
| Kepentingan non-pengendali | 59.339.367 | 2b | 63.471.129 | <i>Non-controlling interests</i> |
| JUMLAH EKUITAS - Bersih | 95.340.971.182 | | 100.873.007.204 | TOTAL EQUITY - Net |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih | 99.526.333.209 | | 104.761.673.734 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - Net |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
|--|------------------------|-------------------|-------------------------|--|
| PENDAPATAN | 16.571.740.528 | 2s,17 | 19.271.395.221 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (11.553.898.895) | 2s,18 | (12.649.255.700) | COST OF REVENUES |
| LABA KOTOR | 5.017.841.633 | | 6.622.139.521 | GROSS PROFIT |
| Beban usaha | (11.532.653.111) | 2s,19 | (13.659.422.033) | Operating expenses |
| Pendapatan keuangan | 984.271.386 | 2s | 877.375.230 | Finance income |
| Laba penjualan aset tetap | - | 9 | 25.000.000 | Gain on sales of fixed assets |
| Pendapatan (beban) lain-lain | (6.370.104) | | 65.135.213 | Others income (loss) |
| RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (5.536.910.196) | | (6.069.772.069) | LOSS BEFORE INCOME TAX |
| PAJAK PENGHASILAN | 55.793.021 | 2q,8b | (6.619.096.643) | INCOME TAX |
| RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN | (5.481.117.175) | | (12.688.868.712) | NET LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | | Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period: |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | (65.280.573) | 2p,14 | 97.462.897 | Remeasurement of employee benefit liabilities |
| Beban pajak terkait | 14.361.726 | 2q,8e | (21.441.838) | Related income tax |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - bersih | (50.918.847) | | 76.021.059 | TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - net |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF | (5.532.036.022) | | (12.612.847.653) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
|---|------------------------|-------------------|-------------------------|---|
| Rugi bersih yang akan diatribusikan kepada: | | | | Net loss attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | (5.477.025.481) | | (12.679.132.012) | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan non-pengendali | (4.091.694) | | (9.736.700) | Non-controlling interest |
| Jumlah | (5.481.117.175) | | (12.688.868.712) | Total |
| Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Comprehensive loss attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | (5.527.904.260) | | (12.603.053.275) | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan non-pengendali | (4.131.762) | | (9.794.378) | Non-controlling interest |
| Jumlah | (5.532.036.022) | | (12.612.847.653) | Total |
| RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | (3,47) | 2u,20 | (8,03) | BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - Bersih
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - Net
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i> | | | | Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owner of The Parent Entity</i> | | | |
|---|---|--|--|----------------------------|---|---|------------------------|---|
| | Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i> | Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i> | Rugi Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i> | Defisit/ <i>Deficit</i> | Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i> | Jumlah Ekuitas - bersih/ <i>Total Equity - net</i> | | |
| Saldo, 1 Januari 2024 | 157.971.707.000 | (711.829.767) | (380.165.790) | (43.467.122.093) | 113.412.589.350 | 73.265.507 | 113.485.854.857 | Balance, January 1, 2024 |
| Rugi bersih tahun berjalan | - | - | - | (12.679.132.012) | (12.679.132.012) | (9.736.700) | (12.688.868.712) | Net loss for the year |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih | - | - | 76.078.737 | - | 76.078.737 | (57.678) | 76.021.059 | Remeasurement of employee benefit liabilities - net |
| Saldo, 31 Desember 2024 | 157.971.707.000 | (711.829.767) | (304.087.053) | (56.146.254.105) | 100.809.536.075 | 63.471.129 | 100.873.007.204 | Balance, December 31, 2024 |
| Rugi bersih tahun berjalan | - | - | - | (5.477.025.481) | (5.477.025.481) | (4.091.694) | (5.481.117.175) | Net loss for the year |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih | - | - | (50.878.779) | - | (50.878.779) | (40.068) | (50.918.847) | Remeasurement of employee benefit liabilities - net |
| Saldo, 31 Desember 2025 | 157.971.707.000 | (711.829.767) | (354.965.832) | (61.623.279.586) | 95.281.631.815 | 59.339.367 | 95.340.971.182 | Balance, December 31, 2025 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2025 | 2024 | |
|---|-----------------------|------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 16.617.383.521 | 19.319.819.376 | Cash receipt from customers |
| Pembayaran pada pemasok | (3.590.083.477) | (3.018.018.042) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran pada karyawan | (7.984.727.783) | (8.342.204.341) | Cash paid to employees |
| Pembayaran beban usaha | (4.930.222.960) | (7.519.745.978) | Payment for operating expenses |
| Kas yang diperoleh dari operasi | 112.349.301 | 439.851.015 | Cash provided by operations |
| Penerimaan bunga | 984.271.386 | 877.375.230 | Received of interest |
| Penerimaan (pembayaran) kegiatan operasi lainnya | (6.370.104) | 65.135.214 | Received (payment) for other operating activities |
| Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 1.090.250.583 | 1.382.361.459 | Net Cash Flows Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES |
| Penjualan aset tetap | - | 100.000.000 | Sales of fixed assets |
| Penambahan aset tak berwujud | - | (10.497.000) | Addition of intangible assets |
| Pembelian aset tetap | (546.324.156) | (1.219.115.412) | Acquisition of fixed assets |
| Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (546.324.156) | (1.129.612.412) | Net Cash Flows Used for Investing Activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 543.926.427 | 252.749.047 | NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENT |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 39.836.955.506 | 39.584.206.459 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 40.380.881.933 | 39.836.955.506 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Singleterra Tbk (“Entitas Induk”) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 46 tanggal 30 Juni 2025 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0147939.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 3 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk terutama dalam bidang investasi, jasa konsultasi, dan perdagangan umum

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 8, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Entitas Induk bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut “Grup”.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham pengendali Entitas Induk adalah Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

| 2025 | | |
|------------------------------|---|--|
| Komisaris Utama Komisaris | Mochamad Arif Wianto Wahyudin S.HUT | President Commissioner Commissioner |
| Direktur Utama Direktur | Mohamad Yusak Anshori Tjhin Johan Budihartanto | President Director Director |

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Singleterra Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 52 dated July 21, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated May 25, 1976, Supplement No. 389.

The Company’s Articles of Association have been amended several times most recently by notarial deed No. 46 dated June 30, 2025 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding changes of the members of the Company’s Board of Commissioner and Directors. These change has been accepted and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0147939.AH.01.11 Tahun 2025 dated July 3, 2025.

In accordance with Article 3 Articles of Association, the scope of activities of the Company mainly of investment, consulting service, and general trading.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Plaza Mutiara 8 Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 and 2, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 1973.

The Company and its subsidiary will be herein after referred to as the “Group”.

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee

The members of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

| | 2024 | |
|--|------------------------|---|
| Komisaris Utama | Cahyadi Wijaya | President Commissioner |
| Komisaris | Wahyudin S.HUT | Commissioner |
| Direktur Utama | Hardjo Subroto Lilik | President Director |
| Direktur | Yohanes Edmond Budiman | Director |
| Direktur | Mohamad Yusak Anshori | Director |
| Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut: | | <i>The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:</i> |

| | 2025 | 2024 | |
|----------|-----------------------------------|-----------------------------------|----------|
| Ketua | Wahyudin S. Hut | Cahyadi Wijaya | Chairman |
| Anggota: | Adi Satya Gunadi Himawan Halim | Adi Satya Gunadi Himawan Halim | Members: |

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 36 karyawan dan tanggal 31 Desember 2024 adalah 33 karyawan.

The number of employees of the Group, as at December 31, 2025 are 36 employees and December 31, 2024 are 33 employees.

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp710.374.480 dan Rp660.471.800.

Total compensation incurred for key management personnel for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp710,374,480 and Rp660,471,800, respectively.

c. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 21 November 1983, Entitas Induk memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Public Offering of The Company's Shares

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Entitas Induk tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Entitas Induk yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

From December 30, 1983 until May 4, 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Entitas Induk di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES//2007 tanggal 19 Januari 2007.

Since January 19, 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES//2007 dated January 19, 2007.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Entitas Induk tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Entitas Induk yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Entitas Induk tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas Induk melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tanggal 16 November 2017, Entitas Induk menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saham beredar Entitas Induk adalah 1.579.717.070 saham.

d. Struktur Grup

Entitas Induk efektif mengakuisisi Entitas Anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 2c).

| Entitas Anak/Subsidiary | Domisili/Domicile | Bidang usaha/Type of business | Tahun operasi komersial/Start of commercial operations | Presentase pemilikan/Percentage of ownership | | Jumlah Aset/Total Assets (dalam Rupiah/in Rupiah) | |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------------------|--|--|--------|---|----------------|
| | | | | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 |
| PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang | Surabaya | Perhotelan/Hospitality | 2017 | 99,92% | 99,92% | 75.386.455.532 | 80.248.083.257 |

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada 27 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Shares (continued)

On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

Starting December 1, 2009, shares of The Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

On June 6, 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp1,000 per share to Rp100 per share.

On November 16, 2017, the Company has increased its paid-up capital without preemptive rights (PMTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share.

As of December 31, 2025 and 2024, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares.

d. The Group's structure

The Company has effectively acquired its Subsidiary on December 11, 2017 (Note 2c).

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2026.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended, except for the adoption of several amended "PSAK". As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2025.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured by the measurement as described in accounting policies for each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar kelompok perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Entitas Induk telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed (net assets) is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Based on notarial deeds No. 2 dated December 11, 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price amounted to Rp 22 billion.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Entitas Induk pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pertimbangan utama Entitas Induk dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Entitas Induk memperoleh 99,92% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC. Selanjutnya, Entitas Induk telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Entitas Induk merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 238.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 4 September 2017, Entitas Induk mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,92% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.

In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.92% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC. Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 238.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

On September 4, 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.92% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran; dan
- PSAK 117: "Kontrak Asuransi".

Standar akuntansi revisi berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen keuangan: Pengungkapan" - Perubahan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen keuangan dan Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup masih menilai dampak dari standar akuntansi baru dan revisi tersebut.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan; atau
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. New Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability; and*
- *PSAK 117: "Insurance Contracts".*

The following revised accounting standards issued and are effective beginning on January 1, 2026 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment of PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" - Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments and Contracts Referencing to Nature-dependent Electricity.*

The adoption of the new standards is effective beginning on January 1, 2027 and have not been early adopted by the Group. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending December 31, 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at December 31, 2025, the Group is still assessing the impact of the new and revised accounting standards.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii. Held primarily for the purpose of trading; or*
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah Rp16.782 dan Rp16.162 untuk USD 1.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii. Held primarily for the purpose of trading;*
- iii. Due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period*

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as of December 31, 2025 and 2024 were Rp16,782 and Rp16,162 to USD 1

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by both parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

h. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition and measurement, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - bersih, dan piutang lain-lain.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified into four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, and other receivables.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial assets is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial assets in Its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat satu tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar Ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, and accrued expenses as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- *Payables and accruals*

Liabilities for current trade payables, other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

iv. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminakan, serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

iv. Fair Value Measurement (continued)

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of three (3) months or less from date of placement, that are not used as collateral and restricted for use.

j. Inventories

The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their benefit periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset Tetap (lanjutan)

l. Fixed Assets (continued)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

| | <u>Tahun/ Years</u> | |
|----------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| Bangunan | 20 | <i>Building</i> |
| Mesin | 4-16 | <i>Machine</i> |
| Perabotan dan perlengkapan | 4 | <i>Furnitures and fixtures</i> |
| Kendaraan | 4 | <i>Vehicle</i> |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap direviu dan disesuaikan, secara propektif setiap akhir tahun bila diperlukan.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at each financial period end.

m. Aset Tak Berwujud

m. Intangible Asset

Aset tak berwujud diukur sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible asset are measured on initial recognition at cost. After initial recognition intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tak berwujud sebagai berikut:

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

| | <u>Tahun/ Years</u> | |
|-----------------|-------------------------|-----------------|
| Perangkat lunak | 4 | <i>Software</i> |

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset nonkeuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a nonfinancial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss.

The Group believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefit

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 6 Year 2023 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Operating Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefit (continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of consolidated reporting period. Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 370 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan kewajiban dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan pengampunan pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan / atau kewajiban amnesti pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 370 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa Perhotelan

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Makanan dan Minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue of Hotel Services

Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue in the consolidated of statement financial position and will be recognized as revenue when the services are delivered.

Revenue of Food and Beverages

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risk and benefits have been transferred to the buyer.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Laba (Rugi) Neto per Saham

Jumlah laba (rugi) neto per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Segmen Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

u. Net Earnings (Loss) per Share

The amount of profit (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan konsolidasian berikutnya.

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated reporting period.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas instrumen keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (Revisi 2019) dipenuhi. Dengan demikian, instrumen keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat instrumen keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determine the classifications of certain financial instruments by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (Revised 2019). Accordingly, the financial instruments are accounted for in accordance with the Group accounting policies.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial Instruments

The Group carries certain financial instruments at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial instruments would affect the Group's profit or loss directly. Further details are disclosed in Note 24.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Beban perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l, 2m, dan 9.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the business sectors in which the Group conducts its business, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated or amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2l, 2m, and 9.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi akrual. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbalan hasil obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Group.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities

The present value of employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining that net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employees benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disajikan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

| | 2025 | 2024 | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Kas | 47.753.750 | 50.735.040 | Cash |
| Bank: | | | Banks: |
| PT Bank Central Asia Tbk | 22.996.258.118 | 22.914.380.917 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 828.340.779 | 559.398.394 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 215.903.114 | 939.507.801 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 160.846.748 | 313.934.864 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 131.779.424 | 58.998.490 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Sub - jumlah bank | 24.333.128.183 | 24.786.220.466 | Sub - total bank |
| Deposito berjangka: | | | Time deposits: |
| PT Bank Aladin Syariah Tbk | 7.000.000.000 | 1.000.000.000 | PT Bank Aladin Syariah Tbk |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 | PT Bank Capital Indonesia Tbk |
| PT Bank Mayapada International Tbk | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | PT Bank Mayapada International Tbk |
| PT Bank Victoria International Tbk | 1.000.000.000 | 2.000.000.000 | PT Bank Victoria International Tbk |
| PT Bank Neo Commerce Tbk | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | PT Bank Neo Commerce Tbk |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | - | 2.000.000.000 | PT Bank JTrust Indonesia Tbk |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | - | 2.000.000.000 | PT Bank Oke Indonesia Tbk |
| Sub - jumlah deposito berjangka | 16.000.000.000 | 15.000.000.000 | Sub - total time deposits |
| Jumlah | 40.380.881.933 | 39.836.955.506 | Total |

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 6,75% - 7,75% untuk tahun 2025 dan 6,90% - 7,75% untuk tahun 2024.

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat bank dan deposito berjangka mendekati nilai wajarnya.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

The annual interest rate for time deposits in Rupiah were ranging from 6.75% - 7.75% in 2025 and 6.90% - 7.75% in 2024.

All of cash in banks and time deposits are placed in third parties. The carrying value of cash in banks and time deposit approximates their fair value.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

| | 2025 |
|--------------------------------|--------------------|
| Pihak ketiga: | |
| <i>City ledger</i> | 387.557.045 |
| <i>Guest ledger</i> | 709.842 |
| Lain-lain | 14.329.998 |
| Sub - jumlah | 402.596.885 |
| Cadangan kerugian ekspektasian | - |
| Jumlah - bersih | 402.596.885 |

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

| | 2025 |
|---------------|--------------|
| Saldo awal | 99.051.500 |
| Penghapusan | (99.051.500) |
| Jumlah | - |

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | 2025 |
|---------------------------------------|--------------------|
| Belum jatuh tempo | 279.013.842 |
| Lewat jatuh tempo : | |
| 1 - 30 hari | 119.908.043 |
| 31 - 60 hari | - |
| Lebih dari 60 hari | 3.675.000 |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | - |
| Jumlah | 402.596.885 |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

| | 2024 | |
|--------------------------------|--------------------|---|
| | | <i>Third parties:</i> |
| | 484.674.103 | <i>City ledger</i> |
| | 13.950.355 | <i>Guest ledger</i> |
| | 48.666.920 | <i>Others</i> |
| Sub - jumlah | 547.291.378 | <i>Sub - total</i> |
| Cadangan kerugian ekspektasian | (99.051.500) | <i>Allowance for expected credit loss</i> |
| Jumlah - bersih | 448.239.878 | Total - net |

The movements of allowance for expected credit loss are as follows:

| | 2024 | |
|---------------|-------------------|--------------------------|
| Saldo awal | 99.051.500 | <i>Beginning balance</i> |
| Penghapusan | - | <i>Write-off</i> |
| Jumlah | 99.051.500 | Total |

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.

All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The aging analysis of past due receivables is as follows:

| | 2024 | |
|---------------------------------------|--------------------|---|
| | 387.229.878 | <i>Not yet due</i> |
| | | <i>Past due :</i> |
| | 61.010.000 | <i>1 - 30 days</i> |
| | - | <i>31 - 60 days</i> |
| | 99.051.500 | <i>Over 60 days</i> |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (99.051.500) | <i>Allowance for expected credit losses</i> |
| Jumlah | 448.239.878 | Total |

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables pledged as collateral.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

| | 2025 |
|--------------------|--------------------|
| Perlengkapan hotel | 240.567.809 |
| Makanan | 56.357.885 |
| Minuman | 5.938.435 |
| Jumlah | 302.864.129 |

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 2025 |
|-----------------------------|--------------------|
| <u>Uang muka</u> Pemasok | 55.900.000 |
| Beban dibayar di muka | 88.664.120 |
| Jumlah | 144.564.120 |

8. PERPAJAKAN

a. Restitusi Pajak

Akun ini merupakan estimasi restitusi atas pajak penghasilan pasal 25 Entitas Induk tahun pajak 2024 sebesar Rp86.664.032 pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada bulan Februari 2025, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh pasal 25 No.KEP-00013/PPH/KPP.0412/2025 tanggal 18 Februari 2025 sebesar Rp84.594.079. Dana tersebut telah diterima pada tanggal 25 Februari 2025.

b. Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

| | 2025 |
|--|-------------------|
| <u>Entitas Induk</u> Tangguhan | 2.941.242 |
| <u>Entitas Anak</u> Tangguhan | 52.851.779 |
| Jumlah pajak penghasilan tangguhan konsolidasi - bersih | 55.793.021 |

6. INVENTORIES

| | 2024 | |
|---------------|--------------------|----------------|
| | 286.072.737 | Hotel supplies |
| | 85.495.628 | Foods |
| | 9.901.126 | Beverages |
| Jumlah | 381.469.491 | Total |

Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value thus no need to provide allowance for impairment losses.

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

| | 2024 | |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|
| <u>Uang muka</u> Pemasok | 22.850.000 | Advance Suppliers |
| Beban dibayar di muka | 58.243.217 | Prepaid expenses |
| Jumlah | 81.093.217 | Total |

8. TAXATION

a. Claim for tax refund

This account represents an estimated refund of income tax article 25 of the Company for the 2024 tax year amounting to Rp86,664,032 as of December 31, 2024.

In February 2025, the The Company's receive a Tax Overpayment Refund Letter for Income Tax article 25 No.KEP-00013/PPH/KPP.0412/2025 dated February 18, 2025 amounting to IDR 84,594,079. The funds have been received on February 25, 2025.

b. Income Tax

This account consists of:

| | 2024 | |
|--|------------------------|--|
| <u>Entitas Induk</u> Tangguhan | (110.898.458) | The Company Deferred |
| <u>Entitas Anak</u> Tangguhan | (6.508.198.185) | Subsidiary Deferred |
| Jumlah pajak penghasilan tangguhan konsolidasi - bersih | (6.619.096.643) | Total consolidated deferred tax expense - net |

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

| | 2025 | 2024 |
|--------------------------|--------------------|--------------------|
| <u>Entitas Induk</u> | | |
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 23 | 660.000 | 220.000 |
| <u>Entitas Anak</u> | | |
| Pajak hotel dan restoran | 56.848.233 | 105.037.274 |
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 4(2) | 20.000 | 1.342.323 |
| Pasal 21 | 92.751.657 | 86.309.342 |
| Pasal 23 | 6.741.293 | 3.766.358 |
| Jumlah | 157.021.183 | 196.675.297 |

8. TAXATION (continued)

c. Taxes Payable

This account consists of:

| |
|--------------------------|
| <u>The Company</u> |
| Income tax: |
| Article 23 |
| <u>Subsidiary</u> |
| Hotel and restaurant tax |
| Income tax: |
| Article 4(2) |
| Article 21 |
| Article 23 |
| Total |

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|--|-----------------|-----------------|--|
| Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (5.536.910.196) | (6.069.772.069) | Loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan | (5.144.147.378) | (5.607.177.972) | Loss of Subsidiary before income tax benefit |
| Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak: | | | Elimination of transactions with a Subsidiary: |
| Penambahan depresiasi | 29.265.393 | 29.265.393 | Additional depreciation |
| Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Induk | (363.497.425) | (433.328.704) | Loss before income tax expense of the Company |
| <u>Beda waktu</u> | | | <u>Temporary differences</u> |
| Imbalan kerja | 13.369.284 | 12.415.680 | Employee benefit |
| <u>Beda permanen</u> | | | <u>Permanent differences</u> |
| Beban usaha | 386.211.919 | 463.657.731 | Operating expenses |
| Beban lain-lain | 7.407.666 | 1.364.579 | Other expenses |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final | (43.491.444) | (44.109.286) | Interest income subjected to final tax |
| Rugi kena pajak Entitas induk | - | - | Taxable loss - the Company |

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|---|-------------------|------------------------|---|
| Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (5.536.910.196) | (6.069.772.069) | <i>Loss before income tax per consolidated statement of loss and other comprehensive income</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih | (5.144.147.378) | (5.607.177.972) | <i>Loss of Subsidiary before income tax benefit - net</i> |
| Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak: | | | <i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i> |
| Penambahan depresiasi | 29.265.393 | 29.265.393 | <i>Additional depreciation:</i> |
| Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Induk | (363.497.425) | (433.328.704) | <i>Loss before income tax of the Company</i> |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku | 79.969.433 | 95.332.315 | <i>Income tax expense at applicable tax rate</i> |
| Pengaruh pajak atas beda permanen Entitas Induk | (77.028.191) | (92.600.865) | <i>Tax effect of the Company's permanent differences</i> |
| Penyesuaian atas rugi fiskal Entitas Induk | - | (113.629.908) | <i>Adjustment of The Company's fiscal loss</i> |
| Pajak penghasilan: | | | <i>Income tax:</i> |
| Entitas Induk | 2.941.242 | (110.898.458) | <i>the Company's</i> |
| Entitas Anak | 52.851.779 | (6.508.198.185) | <i>Subsidiaries</i> |
| Total pajak penghasilan tangguhan konsolidasi - bersih | 55.793.021 | (6.619.096.643) | <i>Total consolidated deferred tax expense - net</i> |

8. TAXATION (continued)

d. Current Tax (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | <u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u> | <u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss</u> | <u>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Loss</u> | <u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u> | |
|---------------------------------------|--|--|---|--|------------------------------------|
| 2025 | | | | | 2025 |
| Aset pajak tangguhan: | | | | | Deferred tax assets: |
| <u>Entitas Induk:</u> | | | | | <u>The Company:</u> |
| Penyisihan imbalan kerja | 12.703.297 | 2.941.242 | 299.499 | 15.944.038 | Provision for employee benefit |
| <u>Entitas Anak:</u> | | | | | <u>Subsidiary:</u> |
| Penyisihan imbalan kerja | 378.772.268 | 74.643.109 | 14.062.227 | 467.477.604 | Provision for employee benefit |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | 21.791.330 | (21.791.330) | - | - | Allowance for expected credit loss |
| Sub - jumlah | 400.563.598 | 52.851.779 | 14.062.227 | 467.477.604 | Sub - total |
| Jumlah | 413.266.895 | 55.793.021 | 14.361.726 | 483.421.642 | Total |

| | <u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u> | <u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss</u> | <u>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Loss</u> | <u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u> | |
|---|--|--|---|--|---|
| 2024 | | | | | 2024 |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan: | | | | | Deferred tax assets (liabilities): |
| <u>Entitas Induk:</u> | | | | | <u>The Company:</u> |
| Penyisihan imbalan kerja | 11.171.344 | 2.731.450 | (1.199.497) | 12.703.297 | Provision for employee benefit |
| Rugi fiskal | 113.629.908 | (113.629.908) | - | - | Fiscal loss |
| Sub - jumlah | 124.801.252 | (110.898.458) | (1.199.497) | 12.703.297 | Sub - Total |
| <u>Entitas Anak:</u> | | | | | <u>Subsidiary:</u> |
| Penyisihan imbalan kerja | 315.254.040 | 83.760.569 | (20.242.341) | 378.772.268 | Provision for employee benefit |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | 21.791.330 | - | - | 21.791.330 | Allowance for expected credit loss |
| Akumulasi rugi pajak | 6.591.958.754 | (6.591.958.754) | - | - | Accumulated fiscal loss |
| Sub - jumlah | 6.929.004.124 | (6.508.198.185) | (20.242.341) | 400.563.598 | Sub - total |
| Jumlah | 7.053.805.376 | (6.619.096.643) | (21.441.838) | 413.266.895 | Total |

Manajemen Grup menganggap bahwa akumulasi kerugian fiskal sampai dengan tahun 2025 tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

8. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

The Group's deferred tax assets in 2025 and 2024 are as follows:

The Group management estimates that accumulated fiscal losses until 2025 can not be compensated against future taxable income. Therefore, The Group did not recognize any deferred tax asset from such fiscal loss.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

| 2025 | | | | | | |
|---------------------------------|---|--------------------------------|----------------------------------|---|---------------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | Penyesuaian Reklasifikasi/ <i>Adjustment Reclassification</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | <i>Cost</i> |
| Harga Perolehan | | | | | | <i>Direct Ownership</i> |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | <i>Direct Ownership</i> |
| Bangunan | 83.928.366.530 | - | - | - | 83.928.366.530 | <i>Building</i> |
| Mesin | 12.577.959.250 | 469.372.749 | - | - | 13.047.331.999 | <i>Machine</i> |
| Perabotan dan perlengkapan | 12.786.652.329 | 76.951.407 | - | - | 12.863.603.736 | <i>Furnitures and fixtures</i> |
| Kendaraan | 1.299.985.000 | - | - | - | 1.299.985.000 | <i>Vehicle</i> |
| Inventaris dan peralatan kantor | 33.410.000 | - | - | - | 33.410.000 | <i>Inventory and office equipment</i> |
| Jumlah harga perolehan | <u>110.626.373.109</u> | <u>546.324.156</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>111.172.697.265</u> | <i>Total cost</i> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | <i>Accumulated Depreciation</i> |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | <i>Direct Ownership</i> |
| Bangunan | 28.105.251.070 | 4.201.389.765 | - | - | 32.306.640.835 | <i>Building</i> |
| Mesin | 8.142.406.819 | 1.410.000.740 | - | - | 9.552.407.559 | <i>Machine</i> |
| Perabotan dan perlengkapan | 11.769.259.385 | 564.436.756 | - | - | 12.333.696.141 | <i>Furnitures and fixtures</i> |
| Kendaraan | 1.178.072.500 | 81.275.004 | - | - | 1.259.347.504 | <i>Vehicle</i> |
| Inventaris dan peralatan kantor | 33.410.000 | - | - | - | 33.410.000 | <i>Inventory and office equipment</i> |
| Jumlah akumulasi penyusutan | <u>49.228.399.774</u> | <u>6.257.102.265</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>55.485.502.039</u> | <i>Total accumulated depreciation</i> |
| Nilai buku bersih | <u>61.397.973.335</u> | | | | <u>55.687.195.226</u> | <i>Net book value</i> |

| 2024 | | | | | | |
|---------------------------------|---|--------------------------------|----------------------------------|---|---------------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | Penyesuaian Reklasifikasi/ <i>Adjustment Reclassification</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | <i>Cost</i> |
| Harga Perolehan | | | | | | <i>Direct Ownership</i> |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | <i>Direct Ownership</i> |
| Bangunan | 83.754.866.530 | 173.500.000 | - | - | 83.928.366.530 | <i>Building</i> |
| Mesin | 11.916.637.600 | 661.321.650 | - | - | 12.577.959.250 | <i>Machine</i> |
| Perabotan dan perlengkapan | 12.402.358.567 | 384.293.762 | - | - | 12.786.652.329 | <i>Furnitures and fixtures</i> |
| Kendaraan | 1.399.985.000 | - | 100.000.000 | - | 1.299.985.000 | <i>Vehicle</i> |
| Inventaris dan peralatan kantor | 33.410.000 | - | - | - | 33.410.000 | <i>Inventory and office equipment</i> |
| Jumlah harga perolehan | <u>109.507.257.697</u> | <u>1.219.115.412</u> | <u>100.000.000</u> | <u>-</u> | <u>110.626.373.109</u> | <i>Total cost</i> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | <i>Accumulated Depreciation</i> |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | <i>Direct Ownership</i> |
| Bangunan | 23.713.839.859 | 4.193.437.652 | - | 197.973.559 | 28.105.251.070 | <i>Building</i> |
| Mesin | 6.595.024.201 | 1.327.122.972 | - | 220.259.646 | 8.142.406.819 | <i>Machine</i> |
| Perabotan dan perlengkapan | 11.770.412.893 | 496.755.677 | - | (497.909.185) | 11.769.259.385 | <i>Furnitures and fixtures</i> |
| Kendaraan | 1.100.964.172 | 102.108.333 | 25.000.000 | (5) | 1.178.072.500 | <i>Vehicle</i> |
| Inventaris dan peralatan kantor | 33.410.000 | - | - | - | 33.410.000 | <i>Inventory and office equipment</i> |
| Jumlah akumulasi penyusutan | <u>43.213.651.125</u> | <u>6.119.424.634</u> | <u>25.000.000</u> | <u>(79.675.985)</u> | <u>49.228.399.774</u> | <i>Total accumulated depreciation</i> |
| Nilai buku bersih | <u>66.293.606.572</u> | | | | <u>61.397.973.335</u> | <i>Net book value</i> |

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operating are as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|-------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 18) | 4.350.563.124 | 4.275.485.610 | <i>Cost of revenues (Note 18)</i> |
| Beban usaha (Catatan 19) | 1.906.539.141 | 1.843.939.024 | <i>Operating expenses (Note 19)</i> |
| Jumlah | <u>6.257.102.265</u> | <u>6.119.424.634</u> | <i>Total</i> |

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Bangunan dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh resiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp106.097.000.000 dan USD1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp118.364.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Mutasi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|---------------------------------|----------|-------------------|-----------------------------------|
| Nilai jual | - | 100.000.000 | Sales value |
| Nilai buku bersih | - | (75.000.000) | Net book value |
| Laba atas penjualan aset | - | 25.000.000 | Gain on sales fixed assets |

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

10. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi.

9. FIXED ASSET - NET (continued)

Building and vehicle are insured against all risks with total sum insured amounted to Rp106,097,000,000 and USD1,000,000 as of December 31, 2025 and Rp118,364,000,000 as of December 31, 2024, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Movements sales of fixed assets are as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|---------------------------------|----------|-------------------|-----------------------------------|
| Nilai jual | - | 100.000.000 | Sales value |
| Nilai buku bersih | - | (75.000.000) | Net book value |
| Laba atas penjualan aset | - | 25.000.000 | Gain on sales fixed assets |

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets.

10. GOODWILL

Goodwill of Rp2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") that was allocated to the cash generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at the consolidated statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. GOODWILL (lanjutan)

Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 2025 | 2024 |
|------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pihak ketiga: | | |
| Aneka Nusantara | 70.071.760 | 131.438.230 |
| Segar Abadi | 25.671.270 | 81.835.320 |
| PT Indomarco Adi Prima | 22.816.900 | 34.038.675 |
| PT Dewa Dewi Lestari | 18.428.500 | - |
| Sukanda Djaya | 4.274.747 | 21.373.700 |
| CV Berkah Miliarta Sejahtera | 3.141.100 | 24.409.500 |
| Lain-lain | 162.063.465 | 233.914.476 |
| Jumlah | 306.467.742 | 527.009.901 |

Analisa umur utang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|--------------------|--------------------|--------------------|
| Lewat jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 206.231.354 | 346.245.007 |
| 31 - 60 hari | 100.236.388 | 129.806.234 |
| Lebih dari 60 hari | - | 50.958.660 |
| Jumlah | 306.467.742 | 527.009.901 |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2025 | 2024 |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pihak ketiga: | | |
| Kesejahteraan sosial | 168.064.613 | 238.032.103 |
| Biaya layanan | 110.478.585 | - |
| Reservasi deposit | 73.612.186 | 74.964.141 |
| Pencadangan kehilangan dan kerusakan | 15.559.012 | 37.230.381 |
| Jumlah | 367.714.396 | 350.226.625 |

10. GOODWILL (continued)

This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

| |
|-------------------------------------|
| <i>Third parties:</i> |
| <i>Aneka Nusantara</i> |
| <i>Segar Abadi</i> |
| <i>PT Indomarco Adi Prima</i> |
| <i>PT Dewa Dewi Lestari</i> |
| <i>Sukanda Djaya</i> |
| <i>CV Berkah Miliarta Sejahtera</i> |
| <i>Others</i> |

The aging analysis of past due trade payables is as follows:

| |
|--------------------------|
| <i>Past due:</i> |
| <i>1 - 30 days</i> |
| <i>31 - 60 days</i> |
| <i>More than 60 days</i> |

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

12. OTHER PAYABLES

This account consists of:

| |
|------------------------------------|
| <i>Third parties:</i> |
| <i>Social welfare</i> |
| <i>Service charge</i> |
| <i>Reservation deposit</i> |
| <i>Allowance lost and breakage</i> |

Total

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|
| Jasa manajemen | 467.403.315 | 247.099.082 |
| Jasa pelatihan dan pemasaran | 200.967.263 | 123.048.000 |
| Listrik dan air | 143.552.246 | 168.139.310 |
| Binatu | 97.608.831 | 104.427.696 |
| Tenaga ahli | 60.356.250 | 58.275.000 |
| Jasa perbaikan dan pemeliharaan | 41.143.327 | 188.289.041 |
| Lain-lain | 145.756.360 | 146.042.181 |
| Jumlah | 1.156.787.592 | 1.035.320.310 |

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2026 dan 8 Maret 2025.

Asumsi-asumsi yg digunakan pada tahun 2025 dan 2024, sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|--------------------------|---|---|
| Tingkat diskonto | 4,81%-7,06% | 6,88%-7,13% |
| Tingkat kenaikan gaji | 10% | 10% |
| Tingkat kematian | 100% TMI III | 100% TMI III |
| Usia pensiun | 56 tahun/years old | 55 tahun/years old |
| Tingkat pengunduran diri | 6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees below 30 years old and will linearly decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date | 6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees below 30 years old and will linearly decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date |
| Tingkat pensiun normal | 100% | 100% |

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|
| Jasa manajemen | 467.403.315 | 247.099.082 |
| Jasa pelatihan dan pemasaran | 200.967.263 | 123.048.000 |
| Listrik dan air | 143.552.246 | 168.139.310 |
| Binatu | 97.608.831 | 104.427.696 |
| Tenaga ahli | 60.356.250 | 58.275.000 |
| Jasa perbaikan dan pemeliharaan | 41.143.327 | 188.289.041 |
| Lain-lain | 145.756.360 | 146.042.181 |
| Jumlah | 1.156.787.592 | 1.035.320.310 |

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 6 Year 2023 ("Omnibus Law"). As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the employee benefits liability is presented in the financial statements of financial position as "Employees' Benefit Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, independent actuary, in its reports dated February 26, 2026 and March 8, 2025.

Assumptions used in 2025 and 2024, are as follows:

| | 2025 | 2024 |
|--------------------------|---|---|
| Tingkat diskonto | 4,81%-7,06% | 6,88%-7,13% |
| Tingkat kenaikan gaji | 10% | 10% |
| Tingkat kematian | 100% TMI III | 100% TMI III |
| Usia pensiun | 56 tahun/years old | 55 tahun/years old |
| Tingkat pengunduran diri | 6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees below 30 years old and will linearly decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date | 6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees below 30 years old and will linearly decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date |
| Tingkat pensiun normal | 100% | 100% |

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|-----------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|
| Beban jasa kini | 227.195.885 | 295.584.596 | <i>Current service cost</i> |
| Beban bunga | 125.460.259 | 97.560.944 | <i>Interest cost</i> |
| Jumlah | 352.656.144 | 393.145.540 | Total |

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Saldo awal nilai wajar liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai | 1.779.434.397 | 1.483.751.754 | <i>Balance at the beginning of the fair value of the unfunded defined benefit obligation</i> |
| Beban jasa kini | 227.195.885 | 295.584.596 | <i>Current service cost</i> |
| Beban bunga | 125.460.259 | 97.560.944 | <i>Interest cost</i> |
| (Laba) rugi komprehensif lain | 65.280.573 | (97.462.897) | <i>Other comprehensive (income) loss</i> |
| Jumlah | 2.197.371.114 | 1.779.434.397 | Total |

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|-------------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------------|
| Risiko tingkat diskonto | | | Discount rate risk |
| Kenaikan 1% | (171.113.882) | (132.298.723) | <i>Increased 1%</i> |
| Penurunan 1% | 193.999.523 | 149.702.987 | <i>Decreased 1%</i> |
| Risiko tingkat kenaikan gaji | | | Salary increases rate risk |
| Kenaikan 1% | 176.686.961 | 136.904.609 | <i>Increased 1%</i> |
| Penurunan 1% | (159.627.995) | (123.840.112) | <i>Decreased 1%</i> |

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amount recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefit liabilities are as follows:

Movements of employee benefit liabilities is recognized in the consolidated statement of financial position during the year are as follows:

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of liabilities for employee benefit for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the employee benefit liabilities is sufficient to cover the Group employee benefit liabilities.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i> | Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i> | Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
|---|--|---|-------------------------|
| Atrium Asia Investment Management Pte Ltd | 1.262.000.000 | 79,89 % | 126.200.000.000 |
| Masyarakat / <i>Public</i> (masing-masing dibawah 5% / <i>each below 5%</i>) | 317.717.070 | 20,11 % | 31.771.707.000 |
| Jumlah/Total | 1.579.717.070 | 100,00 % | 157.971.707.000 |

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on Share Registration Bureau as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

| | 2025 | 2024 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c) | (1.964.698.600) | (1.964.698.600) | <i>Right issue costs (Note 1c) Foreign exchange difference on paid-in capital Share premium of public offering Tax amnesty</i> |
| Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal | 870.178.833 | 870.178.833 | |
| Agio dari penawaran umum saham | 282.690.000 | 282.690.000 | |
| Pengampunan pajak | 100.000.000 | 100.000.000 | |
| Jumlah | (711.829.767) | (711.829.767) | |

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

17. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2025 | 2024 | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------|
| Kamar | 12.128.846.210 | 13.931.118.935 | <i>Rooms</i> |
| Makanan dan minuman | 4.194.955.028 | 4.990.572.202 | <i>Food and beverages</i> |
| Pusat kebugaran | 167.064.093 | 225.613.591 | <i>Health club</i> |
| Binatu | 78.782.071 | 121.468.671 | <i>Laundry</i> |
| Lain-lain | 2.093.126 | 2.621.822 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 16.571.740.528 | 19.271.395.221 | Total |

17. REVENUES

This account consists of:

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2025 | 2024 | |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| Penyusutan (Catatan 9) | 4.350.563.124 | 4.275.485.610 | <i>Depreciation (Note 9)</i> |
| Gaji, upah, dan tunjangan | 3.818.659.998 | 4.326.451.488 | <i>Salaries, wages and allowance</i> |
| Makanan dan minuman | 1.570.991.641 | 1.806.199.575 | <i>Food and beverages</i> |
| Kamar | 1.319.401.455 | 1.595.586.815 | <i>Room</i> |
| Lain-lain | 494.282.677 | 645.532.212 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 11.553.898.895 | 12.649.255.700 | Total |

18. COST OF REVENUES

This account consists of:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 2025 |
|---------------------------------|-----------------------|
| Gaji, upah, dan tunjangan | 4.166.067.785 |
| Penyusutan (Catatan 9) | 1.906.539.141 |
| Utilitas | 1.625.162.399 |
| Pemeliharaan | 684.705.504 |
| Kantor dan jamuan | 675.860.123 |
| Manajemen (Catatan 21a dan 21b) | 471.486.221 |
| Imbalan kerja (Catatan 14) | 352.656.144 |
| Insentif (Catatan 21b) | 250.418.031 |
| Pelatihan (Catatan 21b) | 183.946.320 |
| Pemasaran (Catatan 21b) | 183.946.320 |
| Lisensi (Catatan 21b) | 183.946.320 |
| Lain-lain | 847.918.803 |
| Jumlah | 11.532.653.111 |

19. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

| | 2024 | |
|--------------|-----------------------|---------------------------------------|
| | 4.015.752.854 | <i>Salary, bonus, and allowance</i> |
| | 1.843.939.024 | <i>Depreciation (Note 9)</i> |
| | 1.817.421.642 | <i>Utilities</i> |
| | 2.299.079.828 | <i>Maintenance</i> |
| | 915.602.066 | <i>Office and entertainment</i> |
| | 497.177.796 | <i>Management (Notes 21a and 21b)</i> |
| | 393.145.540 | <i>Employee benefit (Note 14)</i> |
| | 215.536.861 | <i>Incentive (Note 21b)</i> |
| | 213.912.488 | <i>Training (Note 21b)</i> |
| | 213.912.488 | <i>Marketing (Note 21b)</i> |
| | 213.912.488 | <i>Licences (Note 21b)</i> |
| | 1.020.028.958 | <i>Others</i> |
| Total | 13.659.422.033 | |

20. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

| | 2025 |
|---|-----------------|
| Rugi tahun berjalan | (5.477.025.481) |
| Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa | 1.579.717.070 |
| Rugi per saham | (3,47) |

20. LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

| | 2024 | |
|-----------------------------|------------------|---|
| | (12.679.132.012) | <i>Loss for the year</i> |
| | 1.579.717.070 | <i>Total weighted-average number of ordinary shares</i> |
| Basic loss per share | (8,03) | |

21. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel. Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, dimulai sejak berakhir masa tenggang (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya.

21. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Based on agreement No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 dated August 3, 2015, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture. The agreement has a term of 30 years, starting from the end of grace period (3 years since the signing of the agreement) and can be extended 10 years and 10 years later.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- a. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1% untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1% setiap 5 tahun hingga mencapai 5% pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya.
- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management (PPM) setiap bulan yang terdiri dari Basis Biaya Manajemen sebesar 1% dari total pendapatan kotor, Biaya Insentif sebesar 8% dari laba kotor operasional, pelatihan, pemasaran, dan lisensi masing-masing sebesar 1% dari pendapatan kotor. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan Basis Biaya Manajemen dan Biaya Insentif tidak akan kurang dari Rp50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal pembukaan awal hotel. PPM memilih opsi untuk memperbaharui dan memperpanjang perjanjian untuk jangka waktu tambahan 10 tahun kemudian secara otomatis dan tidak memerlukan pemberitahuan tertulis setelah masa operasional berakhir.

Berdasarkan amandemen 1 perjanjian manajemen tanggal 19 Desember 2017, biaya pelatihan dan biaya pemasaran atas penagihannya dialihkan kepada PT Dwi Mitra Nusantara Abadi dari sebelumnya ke PT Prime Plaza Management.

Berdasarkan amandemen 2 perjanjian manajemen tanggal 29 Desember 2022, biaya pelatihan dan biaya pemasaran atas penagihannya dialihkan kepada PT Prime Plaza Management dari sebelumnya ke PT Dwi Mitra Nusantara Abadi. Ketentuan ini akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2023.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

21. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- a. *During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1% from the 1st year until 5th year and increase 1% every 5 years up to 5% on the 21st year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.*
- b. *Based on agreement dated November 2, 2015, STMC are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management (PPM) each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income, Incentive Fee of 8% of gross operating profit, training, marketing, and licence of 1% respectively of total gross income. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening. PPM has chosen the option to renew and extend the agreement for an additional 10-year period automatically and without requiring written notification after the operational period ends.*

Based on amendment 1 of the management agreement dated December 19, 2017, the training costs and marketing costs for billing were transferred to PT Dwi Mitra Nusantara Abadi from previously to PT Prime Plaza Management.

Based on amendment 2 of the management agreement dated December 29, 2022, the training costs and marketing costs for billing were transferred to PT Prime Plaza Management previously to PT Dwi Mitra Nusantara Abadi. These provisions will come into force on January 1, 2023.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arised from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024:

| | 2025 | 2024 | |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Bank dan deposito berjangka | 40.333.128.183 | 39.786.220.466 | Cash in banks and time deposit |
| Piutang usaha - bersih | 402.596.885 | 448.239.878 | Account receivables - net |
| Piutang lain-lain | 53.847.732 | - | Other receivables |
| Jumlah | 40.789.572.800 | 40.234.460.344 | Total |

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2025 and 2024.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2025, and 2024:

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group financial assets according to the Group credit ratings of debtors as of December 31, 2025 and 2024:

| | 2025 | | | Jumlah/ Total | |
|-----------------------------|--|--|-------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| | Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired | Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired | | | |
| | | <30 hari/ <30 days | Lebih dari 60 hari/ Over 60 days | | |
| Bank dan deposito berjangka | 40.333.128.183 | - | - | 40.333.128.183 | Cash in banks and time deposit |
| Piutang usaha - bersih | 279.013.842 | 119.908.043 | 3.675.000 | 402.596.885 | Account receivables - net |
| Piutang lain-lain | 53.847.732 | - | - | 53.847.732 | Other receivables |
| Jumlah | 40.665.989.757 | 119.908.043 | 3.675.000 | 40.789.572.800 | Total |

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

| | Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | 2024 | | | Telat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i> | Jumlah/Total | |
|-----------------------------|--|--|---|---|---|-----------------------|--|
| | | Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Lebih dari 60 hari/ <i>Over 60 days</i> | Lebih dari 60 hari/ <i>Over 60 days</i> | | | |
| | <30 hari/ <30 days | 30-60 hari/ 30-60 days | 30-60 hari/ 30-60 days | 30-60 hari/ 30-60 days | | | |
| Bank dan deposito berjangka | 39.786.220.466 | - | - | - | - | 39.786.220.466 | Cash in banks and time deposit Account |
| Piutang usaha - bersih | 387.229.878 | 61.010.000 | - | 99.051.500 | (99.051.500) | 448.239.878 | receivables - net |
| Jumlah | 40.173.450.344 | 61.010.000 | - | 99.051.500 | (99.051.500) | 40.234.460.344 | Total |

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2025 and 2024:

| | 2025 | | | | Jumlah/Total | |
|-----------------------------------|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------|----------------------|------------------------------------|
| | < 1 tahun/ < 1 years | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | 2 - 5 tahun/ 2 - 5 years | > 5 tahun/ > 5 years | | |
| Utang usaha | 306.467.742 | - | - | - | 306.467.742 | Account payables |
| Utang lain-lain | 367.714.396 | - | - | - | 367.714.396 | Other payable |
| Beban akrual | 1.156.787.592 | - | - | - | 1.156.787.592 | Accrued expenses |
| Jumlah liabilitas keuangan | 1.830.969.730 | - | - | - | 1.830.969.730 | Total financial liabilities |

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

| | 2024 | | | | | |
|-----------------------------------|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------|----------------------|------------------------------------|
| | < 1 tahun/ < 1 years | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | 2 - 5 tahun/ 2 - 5 years | > 5 tahun/ > 5 years | Jumlah/Total | |
| Utang usaha | 527.009.901 | - | - | - | 527.009.901 | Account payables |
| Utang lain-lain | 350.226.625 | - | - | - | 350.226.625 | Other payable |
| Beban akrual | 1.035.320.310 | - | - | - | 1.035.320.310 | Accrued expenses |
| Jumlah liabilitas keuangan | 1.912.556.836 | - | - | - | 1.912.556.836 | Total financial liabilities |

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

23. SEGMENT OPERASI

Laporan posisi keuangan segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

23. OPERATING SEGMENT

The statements of financial position of segment for the year ended December 31, 2025 and 2024:

| | 2025 | | | | | |
|--|-----------------------|---|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| | Kamar/Rooms | Makanan dan Minuman/Foods and Beverages | Departemen Lainnya/Other Departement | Lain-lain/Others | | Jumlah/Total |
| Aset Lancar | | | | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | - | - | - | 40.380.881.933 | 40.380.881.933 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - bersih | 294.660.401 | 101.913.002 | 5.972.632 | 50.850 | 402.596.885 | Account receivables - net |
| Piutang lain-lain | - | - | - | 53.847.732 | 53.847.732 | Other receivables |
| Persediaan | 64.417.043 | 70.695.068 | 112.208.376 | 55.543.642 | 302.864.129 | Inventories |
| Uang muka dan beban dibayar di muka | - | - | - | 144.564.120 | 144.564.120 | Advance and prepaid expenses |
| Jumlah Aset Lancar | 359.077.444 | 172.608.070 | 118.181.008 | 40.634.888.277 | 41.284.754.799 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | | | Current Non-Assets |
| Aset tetap - bersih | 40.757.422.291 | 14.096.604.954 | 826.134.304 | 7.033.677 | 55.687.195.226 | Fixed asset - net |
| Aset tidak berwujud - net | 7.097.079 | 2.454.638 | 143.855 | 1.224 | 9.696.796 | Intangible asset - net |
| Aset pajak tangguhan | - | - | - | 483.421.642 | 483.421.642 | Deferred tax asset |
| Goodwill | - | - | - | 2.059.664.746 | 2.059.664.746 | Goodwill |
| Uang jaminan | - | - | - | 1.600.000 | 1.600.000 | Refundable deposit |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 40.764.519.370 | 14.099.059.592 | 826.278.159 | 2.551.721.289 | 58.241.578.410 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | 41.123.596.814 | 14.271.667.662 | 944.459.167 | 43.186.609.566 | 99.526.333.209 | TOTAL ASSETS |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | | | Current Liabilities |
| Utang usaha | 224.303.543 | 77.578.960 | 4.546.530 | 38.709 | 306.467.742 | Account payables |
| Utang lain-lain | - | - | - | 367.714.396 | 367.714.396 | Other payables |
| Beban akrual | - | - | - | 1.156.787.592 | 1.156.787.592 | Accrued expenses |
| Utang pajak | - | - | - | 157.021.183 | 157.021.183 | Taxes payable |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 224.303.543 | 77.578.960 | 4.546.530 | 1.681.561.880 | 1.987.990.913 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | | | Non-Current Liability |
| Liabilitas imbalan kerja | - | - | - | 2.197.371.114 | 2.197.371.114 | Employee benefit liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | - | - | - | 2.197.371.114 | 2.197.371.114 | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 224.303.543 | 77.578.960 | 4.546.530 | 3.878.932.994 | 4.185.362.027 | TOTAL LIABILITIES |
| Ekuitas | | | | | | Equity |
| Modal saham | - | - | - | 157.971.707.000 | 157.971.707.000 | Share capital |
| Tambahan modal disetor | - | - | - | (711.829.767) | (711.829.767) | Additional paid-in capital |
| Rugi komprehensif lain | - | - | - | (354.965.832) | (354.965.832) | Other comprehensive loss |
| Defisit | - | - | - | (61.623.279.586) | (61.623.279.586) | Deficit |
| Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk | - | - | - | 95.281.631.815 | 95.281.631.815 | Equity - net to attributable: Owners of the parent entity |
| Kepentingan non pengendali | - | - | - | 59.339.367 | 59.339.367 | Non-controlling interests |
| Jumlah Ekuitas - Bersih | - | - | - | 95.340.971.182 | 95.340.971.182 | Total Equity - Net |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 224.303.543 | 77.578.960 | 4.546.530 | 99.219.904.176 | 99.526.333.209 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

23. OPERATING SEGMENT (continued)

| | 2024 | | | | Jumlah/Total | |
|---|-----------------------|---|--------------------------------------|------------------------|------------------------|--|
| | Kamar/Rooms | Makanan dan Minuman/Foods and Beverages | Departemen Lainnya/Other Departement | Lain-lain/Others | | |
| Aset Lancar | | | | | | Current Assets |
| Kas dan bank | - | - | - | 39.836.955.506 | 39.836.955.506 | Cash and banks |
| Piutang usaha - bersih | 85.165.577 | 91.396.111 | 2.644.615 | 269.033.575 | 448.239.878 | Account receivables - net |
| Persediaan | 75.125.450 | 103.111.359 | 152.664.929 | 50.567.753 | 381.469.491 | Inventories |
| Uang muka dan beban dibayar di muka | - | - | - | 81.093.217 | 81.093.217 | Advance and prepaid expenses |
| Jumlah Aset Lancar | 160.291.027 | 194.507.470 | 155.309.544 | 40.237.650.051 | 40.747.758.092 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | | | Current Non-Assets |
| Aset tetap - bersih | 11.665.614.934 | 12.519.046.763 | 362.248.043 | 36.851.063.595 | 61.397.973.335 | Fixed asset - net |
| Aset tidak berwujud - bersih | 4.473.861 | 4.801.159 | 138.925 | 14.132.689 | 23.546.634 | Intangible asset - net |
| Aset pajak tangguhan | - | - | - | 413.266.895 | 413.266.895 | Deferred tax asset |
| Goodwill | - | - | - | 2.059.664.746 | 2.059.664.746 | Goodwill |
| Restitusi pajak | - | - | - | 86.664.032 | 86.664.032 | Claim for tax refund |
| Uang jaminan | - | - | - | 32.800.000 | 32.800.000 | Refundable deposit |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 11.670.088.795 | 12.523.847.922 | 362.386.968 | 39.457.591.957 | 64.013.915.642 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | 11.830.379.822 | 12.718.355.392 | 517.696.512 | 79.695.242.008 | 104.761.673.734 | TOTAL ASSETS |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | | | Current Liabilities |
| Utang usaha | 100.131.881 | 107.457.319 | 3.109.358 | 316.311.343 | 527.009.901 | Account payables |
| Utang lain-lain | - | - | - | 350.226.625 | 350.226.625 | Other payables |
| Beban akrual | - | - | - | 1.035.320.310 | 1.035.320.310 | Accrued expenses |
| Utang pajak | - | - | - | 196.675.297 | 196.675.297 | Taxes payable |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 100.131.881 | 107.457.319 | 3.109.358 | 1.898.533.575 | 2.109.232.133 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | | | Non-Current Liability |
| Liabilitas imbalan kerja | - | - | - | 1.779.434.397 | 1.779.434.397 | Employee benefit liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | - | - | - | 1.779.434.397 | 1.779.434.397 | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 100.131.881 | 107.457.319 | 3.109.358 | 3.677.967.972 | 3.888.666.530 | TOTAL LIABILITIES |
| Ekuitas | | | | | | Equity |
| Modal saham | - | - | - | 157.971.707.000 | 157.971.707.000 | Share capital |
| Tambahan modal disetor | - | - | - | (711.829.767) | (711.829.767) | Additional paid-in capital |
| Rugi Komprehensif lain | - | - | - | (304.087.053) | (304.087.053) | Other comprehensive Loss |
| Defisit | - | - | - | (56.146.254.105) | (56.146.254.105) | Deficit |
| Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk | - | - | - | 100.809.536.075 | 100.809.536.075 | Equity - net to attributable: Owners of the parent entity |
| Kepentingan non pengendali | - | - | - | 63.471.129 | 63.471.129 | Non-controlling interests |
| Jumlah Ekuitas - Bersih | - | - | - | 100.873.007.204 | 100.873.007.204 | Total Equity - Net |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 100.131.881 | 107.457.319 | 3.109.358 | 104.550.975.176 | 104.761.673.734 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Laporan laba rugi segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

The statements of profit or loss of segment for the year ended December 31, 2025 and 2024:

| | 2025 | | | | Jumlah/Total | |
|--|----------------------|---|--------------------------------------|-------------------------|------------------------|--|
| | Kamar/Rooms | Makanan dan Minuman/Foods and Beverages | Departemen Lainnya/Other Departement | Lain-lain/Others | | |
| Pendapatan | 12.128.846.210 | 4.194.955.028 | 245.846.164 | 2.093.126 | 16.571.740.528 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | (8.308.525.356) | (3.110.018.382) | (37.304.000) | (98.051.157) | (11.553.898.895) | Cost of revenues |
| Laba kotor | 3.820.320.854 | 1.084.936.646 | 208.542.164 | (95.958.031) | 5.017.841.633 | Gross loss |
| Beban usaha | - | - | - | (11.532.653.111) | (11.532.653.111) | Operating expenses |
| Pendapatan keuangan | - | - | - | 984.271.386 | 984.271.386 | Finance income |
| Beban lain-lain | - | - | - | (6.370.104) | (6.370.104) | Other expense |
| Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan | 3.820.320.854 | 1.084.936.646 | 208.542.164 | (10.650.709.860) | (5.536.910.196) | Income (loss) before income tax benefit - net |
| Pajak penghasilan | - | - | - | 55.793.021 | 55.793.021 | Income tax |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan | 3.820.320.854 | 1.084.936.646 | 208.542.164 | (10.594.916.839) | (5.481.117.175) | Net income (loss) for the year |

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

23. OPERATING SEGMENT (continued)

| | 2024 | | | | | |
|--|----------------------|---|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| | Kamar/Rooms | Makanan dan Minuman/Foods and Beverages | Departemen Lainnya/Other Departement | Lain-lain/Others | Jumlah/Total | |
| Pendapatan | 13.931.118.935 | 4.990.572.202 | 347.082.262 | 2.621.822 | 19.271.395.221 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | (4.296.867.663) | (3.662.553.903) | (187.617.463) | (4.502.216.671) | (12.649.255.700) | Cost of revenues |
| Laba (rugi) kotor | 9.634.251.272 | 1.328.018.299 | 159.464.799 | (4.499.594.849) | 6.622.139.521 | Gross profit (loss) |
| Beban usaha | - | - | - | (13.659.422.033) | (13.659.422.033) | Operating expenses |
| Pendapatan keuangan | - | - | - | 877.375.230 | 877.375.230 | Finance income |
| Beban keuangan | - | - | - | 25.000.000 | 25.000.000 | Finance expenses |
| Pendapatan lain-lain | - | - | - | 65.135.213 | 65.135.213 | Other income |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | 9.634.251.272 | 1.328.018.299 | 159.464.799 | (17.191.506.439) | (6.069.772.069) | Income (loss) before income tax |
| Pajak penghasilan | - | - | - | (6.619.096.643) | (6.619.096.643) | Income tax |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan | 9.634.251.272 | 1.328.018.299 | 159.464.799 | (23.810.603.082) | (12.688.868.712) | Net income (loss) for the year |

24. INSTRUMEN KEUANGAN

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | | |
|--|--|----------------------------|--|----------------------------|--|
| | Nilai buku/ Book value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai buku/ Book value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets |
| <u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u> | | | | | <u>Financial assets measured at amortized cost:</u> |
| Kas dan setara kas | 40.380.881.933 | 40.380.881.933 | 39.836.955.506 | 39.836.955.506 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - bersih | 402.596.885 | 402.596.885 | 448.239.878 | 448.239.878 | Account receivables |
| Piutang lain-lain | 53.847.732 | 53.847.732 | - | - | Other receivables |
| Jumlah Aset Keuangan | 40.837.326.550 | 40.837.326.550 | 40.285.195.384 | 40.285.195.384 | Total Financial Assets |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| <u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u> | | | | | <u>Financial liabilities measured at amortized cost:</u> |
| Utang usaha | 306.467.742 | 306.467.742 | 527.009.901 | 527.009.901 | Account payables |
| Utang lain-lain | 367.714.396 | 367.714.396 | 350.226.625 | 350.226.625 | Other payables |
| Beban akrual | 1.156.787.592 | 1.156.787.592 | 1.035.320.310 | 1.035.320.310 | Accrued expenses |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 1.830.969.730 | 1.830.969.730 | 1.912.556.836 | 1.912.556.836 | Total Financial Liabilities |

25. KELANGSUNGAN USAHA

25. GOING CONCERN

Kelangsungan hidup Grup bergantung pada kemampuan Grup untuk membiayai kegiatan operasional Grup di masa yang akan datang. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disiapkan dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi.

Going concern depends on the Group's ability to finance the Group's operational activities in the future. The accompanying consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate.

Grup mengalami kerugian bersih berulang yang menyebabkan defisit masing-masing sebesar Rp61.623.279.586 dan Rp56.146.254.105 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group experienced recurring net losses which resulted in a deficit of Rp61,623,279,586 and Rp56,146,254,105 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga kualitas layanan dengan melanjutkan rekondisi untuk seluruh kamar hotel, memperbaiki fasilitas kamar seperti AC, shower, matras, cermin, penggantian *spare part heat pump* untuk fasilitas air panas dan pembelian linen untuk menggantikan linen yang sudah usang, agar tamu merasa nyaman dan mendapatkan fasilitas yang baik ketika menginap;
2. Untuk mengikuti perkembangan teknologi digital, Perusahaan melakukan pemasangan videotron pada ruang *meeting*;
3. Perusahaan akan terus berinovasi dalam melakukan penjualan makanan dan minuman melalui pendekatan penawaran pembelian secara langsung dan personal kepada tamu menginap. Perusahaan juga akan aktif untuk menawarkan *outside catering* untuk kantor pemerintahan sekitar hotel yang membutuhkan konsumsi untuk rapat internal yang diadakan di kantor masing-masing;
4. Untuk menjamin ketersediaan listrik dan utilitas hotel, Perusahaan akan melakukan pemeliharaan untuk unit genset dengan *service* rutin dan penggantian beberapa *spare part* yang sudah aus.

Rencana-rencana di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa Grup akan dapat melanjutkan operasinya untuk masa yang akan datang, sehingga laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan asumsi Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. GOING CONCERN (continued)

In relation of such matters, management has taken actions and plans to mitigate of this going concern issue through the following steps:

1. *Maintaining service quality by continuing to recondition all hotel rooms, repairing room facilities such as air conditioning, showers, mattresses, mirrors, replacing heat pump spare parts for hot water facilities, and purchasing new linens to replace worn ones, so that guests feel comfortable and enjoy good facilities during their stay;*
2. *To keep up with developments in digital technology, the Company has installed videotrons in meeting rooms;*
3. *The Company will continue to innovate in selling food and beverages through a direct and personalized purchasing approach to guests staying at the hotel. The Company will also actively offer outside catering services to government offices near the hotel that require catering for internal meetings held at their respective offices; and*
4. *To ensure the availability of electricity and hotel utilities, the Company will perform maintenance on the generator set units with routine servicing and replacement of worn spare parts.*

The above plans have not yet been fully realized by the Group, but management is optimistic that it can implement the plans effectively in the coming year.

Therefore, management believes that the Group will be able to continue its operations for the foreseeable future, so that the Group's consolidated financial statements are prepared assuming the Group will continue as a going concern.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.